

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pengendalian untuk mencegah Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja.
 - a. strategi pengendalian yang dilakukan badan narkotika nasional dalam melaksanakan program pencegahan mendapat tantangan berat, meskipun dalam proses pencegahan telah dilakukan upaya optimal dalam menggali informasi mengenai peredaran narkoba namun hal ini masih sangat sulit untuk mencegah peredaran narkoba karena tampak dari semakin meningkatnya proyeksi prevalensi jumlah penyalahguna narkotika dari tahun ketahun sehingga pihak BNN maupun kepolisian sulit untuk mengatasi ketersediaan dan peredaran narkoba di masyarakat.
 - b. upaya terpadu Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan dalam pencegahan narkotika dilakukan dengan cara membangun dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba melalui kerjasama dengan berbagai aliansi pemerintah, non pemerintah dan juga masyarakat dalam upaya meningkatkan peran aktifnya dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari masalah penyalagunaan dan peredaran narkotika

c. berbagai upaya dilakukan dalam memberantas peredaran narkoba juga dilakukan dalam proses pemberian rehabilitasi yang dilakukan dengan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial, sasaran kegiatan ini yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan dan menyiapkan mental dari mantan pecandu saat kembali ke lingkungan masyarakat maka dia tidak akan terpengaruh kembali untuk menggunakan narkoba.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan dan strategi pengendalian untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja di Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan. Dapat ditinjau dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu pada instruksi Presiden Nomor 12 tahun 2011 dan juga kerja sama maupun dukungan dari instansi lain dalam proses penyalahgunaan narkoba di kota Jakarta Selatan berjalan dengan optimal melalui kegiatan yang dilakukan bersama, Faktor penghambat pencegahan peredaran narkoba di kota Jakarta selatan diketahui bahwa anggaran masih menjadi faktor penghambat BNNK Jakarta selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja karena kurangnya dana tersebut maka dalam sosialisasi kegiatan atau program pencegahan penyalahgunaan narkoba tidak berjalan dengan efektif atau tidak merata ke seluruh wilayah Jakarta Selatan.

Dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) hal ini mempengaruhi hasil pencapaian kinerja program BNNK Jakarta Selatan dimana SDM yang minim menimbulkan banyak program kegiatan yang tidak terlaksanakan dengan efisien, serta kurangnya rasa kepedulian stakeholder untuk

bekerjasama dalam membersihkan narkoba terutama pada kalangan remaja yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

1.2 Saran

Dalam upaya pengendalian untuk mencegah penyalahgunaan narkotikamaka diharapkan Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan, dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, saran-saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Lebih meningkatkan sosialisasi terhadap bahaya Narkoba kepada masyarakat utamanya pada kalangan remaja untuk mencegah terus meningkatnya pengguna narkoba yang mayoritas terjadi pada kalangan remaja. Dan lebih memaksimalkan peran media cetak, media online/media sosial dan media luar sebagai sarana penyebaran informasi P4GN.
2. Optimalisasi IT dan Mengupgrade peralatan intelijen sesuai dengan perkembangan teknologi dan semakin menjalin kerjasama dengan para penegak hukum termasuk berbagi informasi.
3. Pemerintah harus meningkatkan anggaran dana dari Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan supaya dalam pelaksanaan rencana dan program yang akan dilakukan dapat terealisasi guna untuk mengurangi tingkat pengguna dan pengedar narkoba di kota Jakarta Selatan sehingga dalam merealisasikannya tidak terkendala lagi dengan adanya pemotongan anggaran sehingga dalam merealisasikannya, namun tetap dengan pengawasan untuk pengendalian kinerja yang tepat sasaran dalam upaya

pencegahan penyalahgunaan narkoba yang merata di wilayah kota Jakarta Selatan.

3. Sebaiknya Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan kedepannya sudah memiliki penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas kerja dapat membantu proses pemberantasan, rehabilitasi, dan pencegahan penyalahgunaan narkotika bisa berjalan dengan optimal sesuai target kinerja yang sudah direncana.
4. Meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan/monitoring yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, baik internal maupun dengan melibatkan pihak-pihak terkait, dengan muatan pembinaan, dan bukan evaluasi saja.

